

## BAB VII

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor berat bayi lahir rendah dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Karanganyar Kota Tasikmalaya sebagian kecil 24 orang (27,9%) mempunyai riwayat BBLR, lebih dari setengahnya 62 orang (72,1%) tidak mempunyai riwayat BBLR.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Karanganyar Kota Tasikmalaya yang kurang dari setengahnya yaitu 39 orang (45,3%) mendapatkan ASI eksklusif, lebih dari setengahnya yaitu 47 orang (54,7%) tidak mendapatkan ASI eksklusif.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor imunisasi dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Karanganyar Kota Tasikmalaya lebih dari setengahnya yaitu 51 orang (59,3%) mendapatkan imunisasi lengkap dan kurang dari setengahnya yaitu 35 orang (40,7%) tidak mendapatkan imunisasi tidak lengkap.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa factor Riwayat penyakit infeksi (ISPA dan diare) dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Karanganyar Kota Tasikmalaya kurang dari setengahnya 23

orang (26,7%) pernah mengalami ISPA dalam 6 bulan terakhir, lebih dari setengahnya 63 orang (73,3%) tidak pernah mengalami ISPA dalam 6 bulan terakhir.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Karanganyar Kota Tasikmalaya Tasikmalaya lebih dari setengahnya yaitu 53 orang (61,6%) mengalami *stunting* dan kurang dari setengahnya yaitu 33 orang (38,4%) tidak mengalami *stunting*.
6. Tidak ada hubungan factor BBLR dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Karanganyar Kota Tasikmalaya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai signifikan  $p$  value sebesar  $0,398 > 0,05$ .
7. Ada hubungan factor ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Karanganyar Kota Tasikmalaya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai signifikan  $p$  value sebesar  $0,014 < 0,05$ .
8. Ada hubungan factor imunisasi dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Karanganyar Kota Tasikmalaya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai signifikan  $p$  value sebesar  $0,026 < 0,05$ .
9. Ada hubungan factor riwayat penyakit infeksi (ISPA dan diare) dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Kelurahan Karanganyar Kota Tasikmalaya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian pada ISPA yang menunjukkan bahwa nilai signifikan  $p$  value sebesar  $0,030 < 0,05$  , sedangkan hasil penelitian pada diare menunjukan nilai signifikan  $p$  value sebesar  $0,034 < 0,05$ .

## B. Saran

### 1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis tentang *stunting*.

### 2. Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Skripsi ini dapat menjadi referensi bacaan dipergustakaan dan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Puskesmas Karanganyar untuk memberikan informasi kesehatan kepada ibu-ibu yang mempunyai balita bahwa pentingnya imunisasi dasar dan pemberian ASI eksklusif sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan anak terutama pada periode emas 1.000 hari pertama kehidupan dan mengurangi resiko terjadinya *stunting*.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya memperluas penelitian dengan menambah variable lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda.